

ABSTRAK

PENGARUH *DIGITAL FINANCE*, LITERASI KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN UMK (Studi Pada UMK di Bandar Lampung)

Oleh

RAEESAH SHALSABILA ANJANI PRAMESWARY

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *digital finance*, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMK di Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMK di Kota Bandar Lampung dengan sampel sebanyak 105 pelaku UMK yang memenuhi kriteria sebagai penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau anggota koperasi simpan pinjam, telah beroperasi minimal satu tahun, serta berdomisili di Kota Bandar Lampung. Sampel ditentukan menggunakan rumus Hair dengan teknik pengambilan sampel melalui *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *Non-Probability Sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *digital finance*, literasi keuangan, dan Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. *digital finance* meningkatkan efisiensi transaksi dan pencatatan keuangan, literasi keuangan membantu dalam pengelolaan anggaran dan investasi, sementara inklusi keuangan memperluas akses terhadap layanan keuangan formal. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya edukasi keuangan serta dukungan akses ke layanan keuangan digital untuk meningkatkan keberlanjutan UMK.

Kata Kunci : *Digital finance*, Literasi keuangan, Inklusi keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, UMK

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL FINANCE, FINANCIAL LITERACY, AND FINANCIAL INCLUSION ON MSE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (A Study on MSEs in Bandar Lampung)

By

RAEESAH SHALSABILA ANJANI PRAMESWARY

This study aims to analyze the influence of digital finance, Financial Literacy, and Financial Inclusion on the financial management behavior of MSE actors in Bandar Lampung City. The research method used is quantitative, with data collected through surveys using questionnaires as the research instrument. The population in this study includes all MSEs in Bandar Lampung City, with a sample of 105 MSE actors who meet the criteria as recipients of People's Business Credit (KUR) or members of savings and loan cooperatives, have been operating for at least one year, and reside in Bandar Lampung City. The sample was determined using Hair's formula, with a sampling technique based on purposive sampling, which is part of Non-Probability Sampling. Data analysis was conducted using Partial Least Square (PLS). The results indicate that digital finance, Financial Literacy, and Financial Inclusion positively influence Behavioral Finance on MSE. digital finance enhances transaction efficiency and financial recording accuracy, financial literacy assists in budget management and investment planning, while financial inclusion expands access to formal financial services. The implications of this study emphasize the importance of financial education and broader access to digital financial services to enhance the sustainability of MSEs.

Keywords: Digital finance, Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Management Behavior, MSEs.